

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari implementasi dan analisis karya yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pembuatan buku esai fotografi tari pendet sebagai media promosi warisan budaya Bali memerlukan kedalaman sejarah di balik pendet sebagai sebuah seni tari. Hal ini untuk menunjukkan bahwa pandangan masyarakat tentang tari pendet tidak hanya dilihat sebagai tari pertunjukan yang selama ini dikenal, tetapi juga di balik kesederhanaan dan keindahannya, masyarakat dapat mengetahui makna yang terkandung dalam tari pendet. Misalnya membawa *bokor* sebagai persembahan kepada dewa-dewi yang turun kebumi.
2. Penerapan teknik esai fotografi yaitu kumpulan foto-foto yang dsusun pada menjadi isi utama pada pembuatan buku yang membentuk sebuah alur cerita didalamnya. Esai foto yang ditampilkan sebagai isi utama yang dibantu beberapa teks atau narasi untuk menjelaskan foto tersebut.

5.2 Saran

Pembuatan buku sebagai media promosi menjadi penting dilakukan, mengingat tari Pendet adalah salah satu warisan budaya Bali yang keindahan gerak maupun maknanya bukan hanya sebagai tarian penyambutan tamu-tamu saja.